

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Pemahaman Konsep Peserta Didik Sebelum Diterapkan Metode Pembelajaran Bermain Peran.

Hasil *pre-test* menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik memiliki tingkat pemahaman yang belum memadai terhadap materi Keragaman Budaya dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika. Hasil dari nilai *pre-test* menunjukkan bahwa mayoritas peserta didik belum mampu memahami isi materi dengan baik. Sebagian besar peserta didik berada pada kategori sangat rendah dan rendah.

2. Pemahaman Konsep Peserta Didik Setelah Diterapkan Metode Pembelajaran Bermain Peran.

Hasil *post-test* menunjukkan adanya kenaikan nilai yang cukup meningkat. Sebagian besar peserta didik berada pada kategori tinggi dan sangat tinggi. Mereka tidak hanya mampu mengingat isi materi, tetapi juga menunjukkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap nilai-nilai keberagaman budaya. Aktivitas bermain peran memungkinkan mereka memahami materi secara kontekstual karena melibatkan pengalaman langsung, interaksi, dan kerja sama antarteman. Keterlibatan aktif ini menjadi salah satu kunci tumbuhnya pemahaman yang lebih kuat dan bermakna.

3. Efektivitas Metode Pembelajaran Bermain Peran dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Pendidikan Pancasila.

Efektivitas ini dibuktikan melalui beberapa uji statistik. Pertama, uji normalitas menunjukkan bahwa data *pre-test* dan *post-test* berdistribusi normal. Kedua, hasil uji t (*paired sample t-test*) menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai *pre-test* dan *post-test*. Ketiga, nilai rata-rata N-Gain masuk dalam kategori sedang hingga tinggi. Data ini menunjukkan bahwa metode bermain peran memberikan pengaruh yang nyata terhadap peningkatan pemahaman konsep peserta didik.

Tidak hanya berdampak pada hasil nilai tes, metode ini juga menciptakan suasana belajar yang lebih hidup, mendorong keterlibatan aktif siswa, dan menjadikan materi lebih mudah dipahami melalui pengalaman langsung.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan keterbatasan penelitian, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, disarankan untuk menerapkan metode pembelajaran bermain peran sebagai alternatif pembelajaran materi keragaman budaya, karena terbukti mampu meningkatkan pemahaman konsep peserta didik.
2. Bagi sekolah, diharapkan dapat mendukung penerapan metode pembelajaran bermain peran dengan memberikan fasilitas dan pelatihan yang mumpuni kepada para guru.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas jumlah sampel, memperpanjang waktu penelitian, serta mengeksplorasi dampak jangka panjang atau aspek afektif dari pembelajaran menggunakan metode bermain peran materi keragaman budaya.